



**OPTIMALISASI PROSES PENGIRIMAN PERBEKALAN
UNTUK KAPAL IKAN DI KAPAL MT. B SKY**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

MAHESWORO DHEANDRA MUKTIWIBOWO

551811116552 N

PROGRAM STUDI DIPLOMA IV NAUTIKA

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

OPTIMALISASI PROSES PENGIRIMAN PERBEKALAN UNTUK KAPAL IKAN DI KAPAL MT.B SKY

DISUSUN OLEH : MAHESWORO DHEANDRA MUKTIWIBOWO

NIT. 551811116552 N

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang,

Dosen Pembimbing I

Materi

Dosen Pembimbing II

Metodologi dan Penelitian

Capt. SUHERMAN, M.Si., M.Mar

Pembina (IV/a)

NIP. 19660915 199903 1 001

JANNY ANDRIANI DJARI, S.ST., M.M

Penata (III/c)

NIP. 19800118 200812 2 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Nautika

YUSTINA SAPAN, S.Si.T.,M.M.

Penata Tk.I (III/d)

NIP. 19771129 200502 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Optimalisasi Proses Pengiriman Perbekalan Untuk Kapal Ikan di Kapal MT.B SKY” karya,

Nama : MAHESWORO DHEANDRA MUKTIWIBOWO

NIT : 551811116552 N

Program Studi : Nautika

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari, tanggal

Semarang,2023

PENGUJI

Penguji I : **Capt. ANUGRAH NUR PRASETYO, M.Si., M.Mar**

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19710521 199903 1 001

Penguji II : **Capt. SUHERMAN, M.Si., M.Mar**

Pembina (IV/a)

NIP. 19660915 199903 1 001

Penguji III : **ARYA WIDIATMAJA, S.Si. T., M.Si**

Penata (III/c)

NIP. 19830911 200912 1 003

Mengetahui,

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. DIAN WAHDIANA, M.M.

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 197000711 199803 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAHESWORO DHEANDRA MUKTIWIBOWO

NIT : 551811116552 N

Program Studi : NAUTIKA

Skripsi dengan judul **“OPTIMALISASI PROSES PENGIRIMAN PERBEKALAN UNTUK KAPAL IKAN DI KAPAL MT.B SKY”** karya MAHESWORO DHEANDRA MUKTIWIBOWO

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang,.....2023

Yang membuat pernyataan

MAHESWORO DHEANDRA M
NIT. 551811116552 N

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. “Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan” – QS Ar Rahman 13
2. “Tidak ada mimpi yang gagal, hanya mimpi yang tertunda di waktu yang tepat.” - Windah Basudara
3. “*The fastest is not always be the winner and the last one has not lost yet, everyone has their own path and rhythm.*” Mahesworo Dheandra M

Persembahan:

1. Orang tua tercinta, dengan kasih sayangnya yang tak terhingga selalu mendoakan, membimbing dan selalu memberikan semangat padaku untuk tidak lupa berdoa dan sholat lima waktu.
2. Almamater PIP Semarang dan para senior yang telah membimbing, serta teman-teman angkatan LV yang telah memberi semangat dan doa kepada saya untuk mengerjakan skripsi ini agar selesai dan wisuda tepat waktu.
3. Untuk diri saya sendiri terima kasih telah berjuang hingga kini.
4. Seluruh awak kapal MT.B SKY tahun 2021 yang telah berbagai ilmu, pengalaman, dan canda tawa.

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada hamba-Nya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita menuju jalan yang benar.

Skripsi ini mengambil judul **“Optimalisasi Proses Pengiriman Perbekalan Untuk Kapal Ikan di Kapal MT.B SKY”** yang terselesaikan berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian selama 11 bulan 9 hari praktek laut di perusahaan Doorae Shipping Co, Ltd.

Dalam usaha menyelesaikan Penulisan Skripsi ini, dengan penuh rasa hormat Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, bantuan serta petunjuk yang berart. Untuk itu pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua peneliti, Arijo Seno dan Tuty Tri Sundari, dan semua keluarga peneliti yang menjadi alasan peneliti untuk membuat mereka merasa bangga.
2. Bapak Capt. Dian Wahdiana, M.M., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Ibu Yustina Sapan, S.ST., M.M. selaku Ketua Program Studi Nautika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
4. Bapak Capt. Suherman, M.Si., M.Mar selaku Dosen Pembimbing Materi Penulisan Skripsi yang dengan sabar dan tanggung jawab telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Janny Andriani Djari, S.ST., M.M selaku Dosen Pembimbing Metode Penulisan Skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah menyampaikan ilmunya kepada taruna selama menempuh studi di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
7. Pimpinan beserta karyawan perusahaan PT. Amas Samudera Jaya yang telah memberikan kesempatan pada Penulis untuk melakukan penelitian dan praktek di atas kapal.
8. Nakhoda, Mualim beserta seluruh awak MT.B SKY yang telah membantu Penulis dalam melaksanakan penelitian dan praktek.
9. Nona cantik pemilik NIM 3019210265 yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, semangat, senyum, dan waktunya untuk bertukar kabar juga berdiskusi mengenai apapun serta selalu sabar menemani hari-hari peneliti.
10. Teman-teman angkatan LV dan Batavia Kasta 55 yang membantu memberikan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
11. Perkumpulan Tordi saleh dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang senantiasa membantu dalam kelancaran pembuatan penelitian ini.
12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, doing this hardwork, for having no days off, for never quitting, for just being me and myself.*

Akhirnya, Penulis berharap semoga skripsi ini mudah dipahami oleh setiap pembaca sehingga akan bermanfaat dan berguna bagi kita semua. Aamiin.

Semarang,.....2023

MAHESWORO DHEANDRA M
NIT. 55181116552 N



ABSTRAKSI

Muktiwibowo, Mahesworo Dheandra, 2023. *“Optimalisasi Proses Pengiriman Perbekalan Untuk Kapal Ikan di Kapal MT.B SKY”*, Skripsi Program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. Suherman, M.Si., M.Mar. Dan Pembimbing II: Janny Andriani Djari, S.ST., M.M.

Persediaan makanan dan barang adalah kebutuhan bagi pekerja, begitu juga bagi para *crew* yang bekerja di atas kapal. Maka perbekalan harus dikirim dengan lancar dan aman agar kebutuhan di kapal terpenuhi. Namun kapal ikan di samudera pasifik berlayar dalam jangka waktu yang sangat lama maka kebutuhan akan perbekalan ini tidak boleh terhambat. Dalam operasionalnya, kapal MT.B SKY beberapa kali mengalami hambatan pada saat proses pengiriman perbekalan yang akan dikirim untuk kapal ikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang menghambat proses pengiriman perbekalan serta upaya untuk mengoptimalkan proses pengiriman perbekalan untuk kapal ikan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif.

Dapat disimpulkan faktor yang menghambat perawatan alat bongkar muat adalah faktor manusia, faktor mesin, dan faktor lingkungan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan MT.B SKY untuk mengoptimalkan proses pengiriman perbekalan antara lain: koordinasi antar *crew*, perawatan alat-alat penunjang kegiatan dilaksanakan,. Saran sebaiknya untuk melakukan perencanaan perawatan yang terkoordinasi dengan *sparepart* yang memadai dengan waktu yang cukup untuk melakukan perawatan.

Kata kunci: optimalisasi, proses, pengiriman perbekalan, kapal ikan



ABSTRACT

Muktiwibowo, Mahesworo Dheandra, 2023. “*Optimalisasi Proses Sending Provision Untuk Kapal Ikan di Kapal MT.B SKY*”, Skripsi Program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. Suherman, M.Si., M.Mar. Dan Pembimbing II: Janny Andriani Djari, S.ST., M.M..

Food supplies and goods are a necessity for workers, as well as for the *crew* working on board. Then the provision must be sent with lancar and safe so that the needs on the ship are met. However, fishing vessels in the pacific ocean sail for a

very long period of time, so the need for this provision cannot be inhibited. In its operation, the MT.B SKY vessel has experienced obstacles several times during the sending provision process that will be sent to fish boats.

This study aims to determine the factors that hinder the sending provision process as well as efforts to optimize the sending provision for fish vessels. The method used is a qualitative method with descriptive data analysis techniques.

It can be concluded that the factors that hinder the maintenance of loading and unloading equipment are human factors, machine factors, and environmental factors. There are several ways that MT.B SKY can do to optimize the sending provision process, including: coordination between crews, maintenance of supporting equipment for activities carried out, and aware of erratic weather. Advice should be to carry out a coordinated maintenance planning with adequate spare parts with sufficient time to carry out maintenance

Keywords: optimalization, sending provision process, fishing vessel

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... **Error!**

Bookmark not defined.

HALAMAN PERSETUJUAN **Error!**

Bookmark not defined.

HALAMAN PENGESAHAN..... iv

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN v

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi

PRAKATA vii

ABSTRAKSI ix

ABSTRACT x

DAFTAR ISI..... xii

DAFTAR GAMBAR..... xiv

DAFTAR LAMPIRAN..... xv

BAB I PENDAHULUAN **Error!**

Bookmark not defined.

A. Latar Belakang **Error!**

Bookmark not defined.

B. Fokus Masalah 3

C. Rumusan Masalah..... 3

D. Tujuan Penelitian 3

E. Manfaat Hasil Penelitian 4

BAB II KAJIAN TEORI..... 5

A. Deskripsi Teori..... 5

B. Kerangka Pikir 13

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **Error!**

Bookmark not defined.

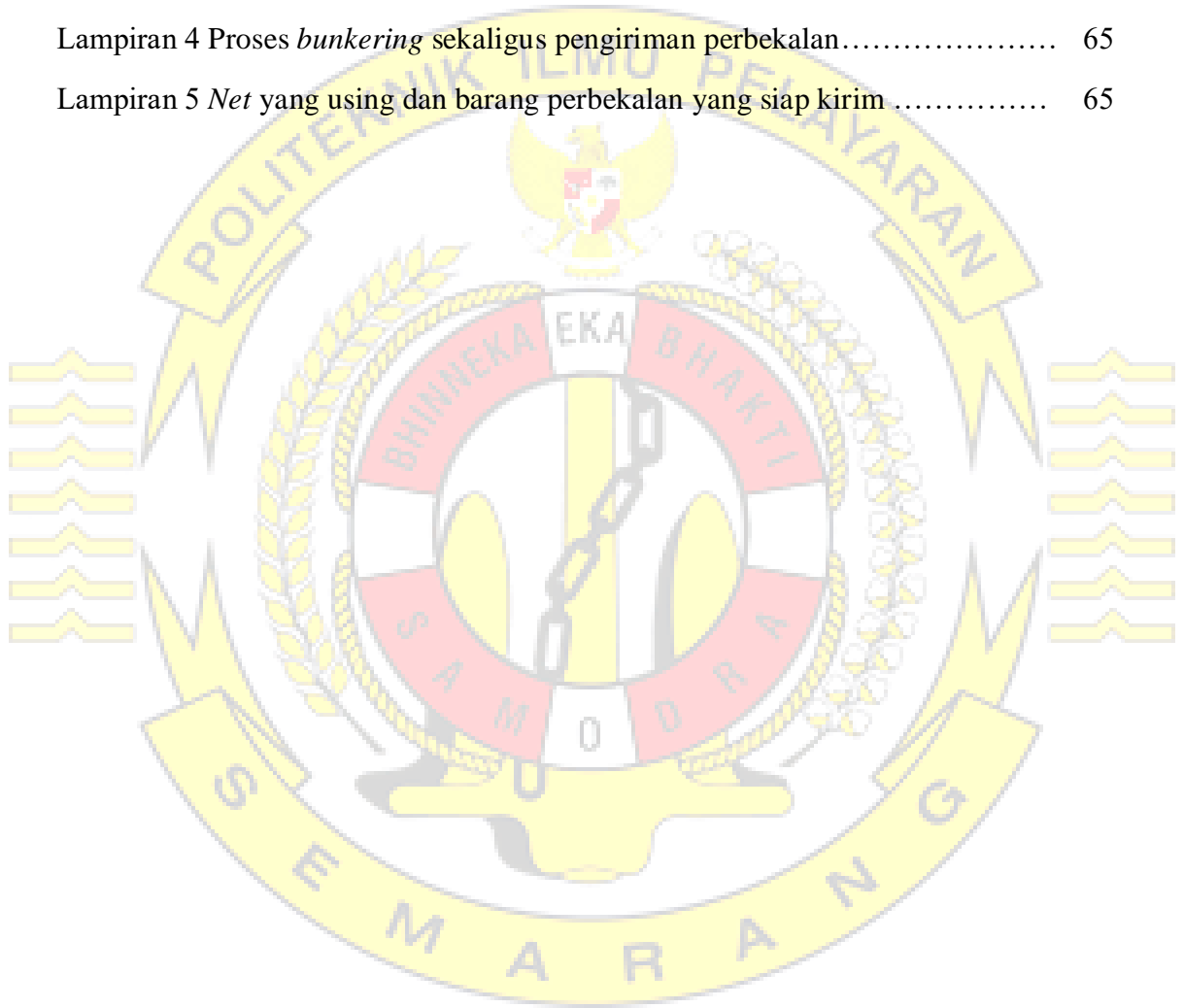
A. <u>Metode Penelitian</u>	Error!
Bookmark not defined.	
B. <u>Tempat dan Waktu Penelitian</u>	Error!
Bookmark not defined.	
C. <u>Sampel Sumber Data Penelitian/Informan</u>	15
D. <u>Teknik Pengumpulan Data</u>	16
E. <u>Instrumen Penelitian</u>	20
F. <u>Teknik Analisis Data</u>	20
G. <u>Penguji Keabsahan Data</u>	22
BAB IV HASIL PENELITIAN	25
A. <u>Gambaran Konteks Penelitian</u>	25
B. <u>Deskripsi Data</u>	26
C. <u>Temuan</u>	36
D. <u>Pembahasan Hasil Penelitian</u>	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
A. <u>Simpulan</u>	53
B. <u>Keterbatasan Penelitian</u>	53
C. <u>Saran</u>	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	13
Gambar 3.1 Teknik Triangulasi.	24
Gambar 4.1 <i>Ship Particular</i> MT.B SKY	28
Gambar 4.2 Kapal MT.B SKY.....	29
Gambar 4.3 <i>Crewlist</i> MT.B SKY.....	30
Gambar 4.4 <i>Consignment list</i>	34
Gambar 4.5 <i>Provision bill</i> MT.B SKY	35
Gambar 4.6 Alat yang dioperasikan saat pengiriman perbekalan.....	39
Gambar 4.7 Barang dan <i>provision net</i>	40
Gambar 4.8 <i>Crew</i> mengirim perbekalan ke kapal ikan	42
Gambar 4.9 Cuaca yang tidak bisa diprediksi	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemindahan barang perbekalan ke <i>rubber boat</i>	63
Lampiran 2 Pengangkatan barang perbekalan menggunakan <i>crane</i>	64
Lampiran 3 Proses dibawanya barang menggunakan <i>rubber boat</i>	64
Lampiran 4 Proses <i>bunkering</i> sekaligus pengiriman perbekalan.....	65
Lampiran 5 <i>Net</i> yang using dan barang perbekalan yang siap kirim	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di saat era globalisasi saat ini pada prinsipnya manusia menginginkan sesuatu yang praktis dan serba cepat. Diikuti dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang menunjang proses kelangsungan hidup manusia yang lebih mengutamakan efektivitas dan efisiensi dalam kehidupan sehari-hari, kebutuhan bahan makan dan kebutuhan lainnya berbanding lurus dengan bertambahnya populasi manusia itu sendiri maka dengan demikian bahan makanan serta kebutuhan lainnya selalu bejalan setiap harinya, jika saat pengiriman ini terhambat maka akan berdampak pada peningkatan kebutuhan serta waktu pada proses pengiriman,.

Pada saat proses pengiriman berlangsung diusahakan harus mengutamakan keselamatan, efektifitas, dan efisiensi. Karena saat proses pengiriman ada faktor – faktor penghambat yang menyebabkan proses pengiriman membutuhkan waktu lebih, kenala tersebut ada yang bisa di minimalisir atau tidak bisa di antisipasi, seperti hal cuaca yang tidak bisa diketahui maka cuaca adalah hal yang tidak bisa di minimalisir, hal lain yang dapat di minimalisir yaitu seperti keterampilan para *crew*, alat pendukung, penempatan posisi perbekalan serta kerjasama yang baik, maka saat proses pengiriman berlangsung sebisa mungkin semua berjalan dengan

baik dan tepat.

Pengiriman perbekalan merupakan kegiatan yang berfungsi agar bahan makanan dan kebutuhan lain dikawal dengan baik agar kegiatan dikawal berjalan lancar, adapun kegiatan pengiriman perbekalan ini selalu terjadi dikarenakan kapal ikan tidak berlabuh dan selalu bekerja di tengah laut, maka perbekalan didapatkan melalui pengiriman yang dilakukan oleh kapal MT. B SKY, kegiatan pengiriman perbekalan selalu terjadi setiap kapal ikan melakukan kegiatan *bunker* ataupun saat beroperasi dalam penangkapan ikan. Di sisi lain proses *sendung provision* sangat penting mengingat barang yang dikirim memiliki masa tenggang waktu dan terkadang sering terjadi keterlambatan pengiriman perbekalan, dan juga perbekalan terkadang berisi spare part dari mesin kapal ikan yang segera dibutuhkan dalam waktu dekat, maka kegiatan proses pengiriman perbekalan ini termasuk dalam kegiatan penting yang dilakukan di kapal ikan dan kapal MT. B SKY. Keterlambatan pengiriman perbekalan dapat memberikan dampak bagi kedua perusahaan baik kapal ikan maupun kapal MT. B SKY, maka diperlukan adanya solusi dan upaya yang efektif dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan proses pengiriman perbekalan ini.

Tetapi dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan sering kali terjadi terhambatnya kegiatan ini, seperti disaat ingin mengirim perbekalan *provision net* dalam keadaan tidak bagus, *provision crane* juga sering kali mengalami *stuck*. Selain itu koordinasi antara *crew* sering mengalami *miss communication* yang bisa menyebabkan bahaya bagi keselamatan *crew* seperti saat penurunan barang *hook*

yang dipakai hampir mengenai kepala *crew* dan barang yang sering jatuh ke laut.

Oleh dari itu, kegiatan pengiriman atau pengiriman perbekalan ke kapal ikan harus disertai dengan perhatian dan keahian khusus. Hal ini mempunyai tujuan untuk mencegah terjadinya hambatan berupa tidak maksimalnya proses pengaturan barang, alat pendukung yang kurang memadai, kurang perhatian para *crew* terhadap proses pengiriman *perbekalan*, dan cuaca yang tidak bisa prediksi. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian berdasarkan studi kasus yang peneliti alami selama praktek layar dengan mengambil judul “**OPTIMALISASI PROSES PENGIRIMAN PERBEKALAN UNTUK KAPAL IKAN DI KAPAL MT. B SKY**”

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah proses pengiriman perbekalan ke kapal ikan, saat proses pengiriman sering terjadi kendala yang menyebabkan kurang efektif serta terhambatnya proses pengiriman, dimana seharusnya proses pengiriman ini terkendala cuaca yang tidak menentu, maka dari itu saat proses pengiriman sebisa mungkin diusahakan harus bejalan baik mengingat ada faktor lain yang tidak bisa dikendalikan,

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diambil dalam penulisan skripsi ini, maka berikut adalah rumusan masalah:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi proses pengiriman perbekalan ke kapal ikan?
2. Upaya apa saja yang dilakukan agar proses pengiriman perbekalan berjalan baik?

D. Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah :

1. Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi proses pengiriman serta mengetahui penanganan apa yang harus dilakukan saat kapal melakukan sending provision ke kapal ikan?
2. Pembaca dapat mengetahui dampak yang terjadi apabila proses pengiriman berjalan baik atau terjadinya hambatan.
3. Agar para *crew* dapat melaksanakan upaya proses pengiriman dengan efektif dan efisien.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan serta memperoleh kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

- 1) Manfaat Teoritis
 - a. Dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan antara ilmu teori yang didapat pada saat di kampus dan ilmu yang didapat pada saat praktek. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pengalaman baru, sebagai awal menuju dunia kerja dan ilmu yang bermanfaat bagi pelaut

baru yang ingin bekerja di atas kapal MT. B SKY dengan mengetahui proses pengiriman perbekalan.

- b. Penelitian ini dapat menjadi sebuah wacana yang dapat meningkatkan pengetahuan yang lebih, dan juga sebagai bahan pengembangan ilmu kemaritiman dari tahun ke tahun.
- c. Dapat menjadi bahan acuan yang bisa digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan masalah ini.

2) Manfaat Praktis

- a. Menghindari terjadinya kesalahan dan kecelakaan kerja yang disebabkan kurangnya pemahaman terhadap pelaksanaan aturan-aturan yang telah dibuat pada saat proses pengiriman perbekalan.
- b. Mampu memahami dan melakukan langkah-langkah yang baik dan benar dalam melaksanakan proses pengiriman perbekalan tanpa menyalahi prosedur, sehingga proses pengiriman menjadi aman dan terkendali tanpa adanya masalah-masalah yang dapat menghambat jalannya proses pengiriman.
- c. Menginterpretasikan secara langsung pelaksanaan pemuatan pada saat proses pengiriman perbekalan dan menambah ilmu serta keterampilan *crew* kapal dalam penanganan proses pengiriman di kondisi yang tidak menentu.
- d. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Teori merupakan sebagai perangkat aturan, prosedur, dan asumsi yang difungsikan untuk menjelaskan bagaimana fenomena yang sudah terjadi atau sedang terjadi. Teori merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menjelaskan apa dan bagaimana fenomena tersebut terjadi, teori membutuhkan tuntunan penelitian sebagai dasar dari suatu penjelasan, dan jika suatu tuntunan tersebut mengarah pada sebuah pembentukan kapasitas untuk memprediksi suatu kejadian (Dugis, 2016: 3).

Teori merupakan himpunan konstruk (konsep) sebagai definisi dan proposisi yang menyampaikan pandangan sistematis tentang fenomena untuk menjabarkan relasi diantara variable dengan menerangkan fenomena tersebut. Untuk membantu pemahaman agar dapat mengoptimalkan pembongkaran pupuk urea di MT.B SKY, bahwa peneliti, telah menambahkan teori dan definisi pendukung ke berbagai istilah untuk mempermudah pengertian dalam penulisan ini.

1. Definisi Pengiriman

Definisi pengiriman adalah kegiatan mendistribusikan produk barang dan jasa produsen kepada konsumen. Pengiriman ialah kegiatan pemasaran untuk memudahkan dalam penyampaian produk dari produsen kepada konsumen. Manfaat pengiriman berdasarkan definisi sebelumnya adalah kegiatan pengalih pindah tangan kepemilikan suatu barang atau jasa. Kegiatan pengiriman menciptakan arus saluran pemasaran atau arus saluran pengiriman. Menurut Desilia purnama dewi, dkk (2020) Pengertian pengiriman merupakan upaya pengiriman barang dari satu bagian ke bagian lain yang dapat memudahkan konsumen. pengiriman secara tidak langsung secara aktual sudah sering kali dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, dari kebanyakan pihak produsen sendiri tidak mampu untuk menangani masalah pengiriman tanpa dibantu oleh beberapa penyedia jasa pengiriman itu sendiri. Menurut Mikael (2016) kegiatan penpengiriman secara tidak langsung secara actual sudah sering kali dijumpai dalam kehidupan sehari – hari, dari kebanyakan pihak produsen sendiri tidak mampu untuk menangani masalah pengiriman tanpa dibantu oleh beberapa penyedia jasa pengiriman itu sendiri. Untuk mengatasi permasalahan tersebut produsen tentunya membutuhkan mitra bisnis yang mumpuni untuk menangani penyaluran pengiriman yang baik agar produk dan jasa yang diberikan dapat dengan cepat diraskan dampaknya oleh konsumen selaku target pasar dari produsen itu sendiri. Menurut Tjiptono (2011) pengiriman merupakan aktivitas, manfaat atau kepuasan yang ditawarkan untuk dijual. Secara umum pelayanan

jasa pengiriman barang adalah upaya yang diselenggarakan atau dilaksanakan secara sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memberikan pelayanan secara efektif dan efisien. Dalam pengiriman barang yang menggunakan kontainer ada dua sistem pengiriman.

2. Perbekalan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata perbekalan adalah barang-barang bekal atau persediaan. Maka yang dimaksud perbekalan di atas kapal adalah persediaan bahan atau barang di atas kapal. Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku. Dengan tersedianya persediaan bahan baku maka diharapkan sebuah perusahaan industri maupun manufaktur dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Selain itu dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup tersedia digudang juga diharapkan dapat memperlancar kegiatan produksi perusahaan dan dapat menghindari terjadinya kekurangan bahan baku. Menurut Sofjan Assauri (2008; 169) Persediaan adalah merupakan sejumlah bahan-bahan, parts yang disediakan dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari komponen atau langganan setiap waktu. “Menurut Kusuma (2009;132) Persediaan didefinisikan sebagai barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada periode mendatang konsumen dapat merugikan perusahaan, dalam hal ini *image* perusahaan sangat kurang baik.

Penyelenggaraan kegiatan penjualan pada setiap perusahaan akan memerlukan persediaan. Dengan adanya persediaan maka diharapkan perusahaan dapat melakukan penjualan sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Persediaan yang cukup tersedia di gudang diharapkan dapat memperlancar kegiatan pelayanan kepada konsumen perusahaan dan dapat menghindari terjadinya kekurangan bahan baku. Keterlambatan jadwal pemenuhan produk yang dipesan konsumen dapat merugikan perusahaan. Agar lebih mengerti maksud persediaan, maka penulis akan mengemukakan beberapa pendapat mengenai pengertian persediaan. a) Menurut Prawirosentono (2001), persediaan adalah kekayaan lancar yang terdapat dalam perusahaan dalam bentuk persediaan bahan mentah (bahan baku / material), barang setengah jadi dan barang dalam proses. b) Soemarso (1999), Mengemukakan pengertian persediaan sebagai barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Pengertian persediaan menurut Pardede (2011:413) adalah : “Sediaan (inventory) ialah sejumlah bahan atau barang yang tersedia untuk digunakan sewaktu-waktu dimasa yang akan datang.” Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa persediaan adalah aktiva yang dimiliki untuk dijual, dalam proses produksi, dan dalam bentuk bahan dalam kegiatan normal perusahaan. Menurut Indrajit dkk, (2003) dalam bukunya Manajemen Persediaan menyatakan definisi suku cadang ialah sebagai berikut: “Suku cadang atau sparepart ialah suatu alat yang mendukung pengadaan barang untuk keperluan peralatan yang digunakan dalam proses

produksi”.

3. Kapal ikan

Definisi Kapal Ikan Kapal ikan merupakan alat apung yang khusus digunakan untuk operasional penangkapan dan pengangkutan ikan hasil tangkapan. Dimana operasi penangkapan dan pengangkutan dilakukan Alat Penggerak yang biasa digunakan dapat berupa dayung, angin, dan mesin. Peranan penting dalam pengelolaan sumber daya perairan terutama unit penangkapan dan pengangkutan ikan adalah kapal. Kapal tersebut sebagai armada atau kendaraan dalam operasi penangkapan dan pengangkutan ikan (UU RI No. 31, 2004). Berikut ini terdapat beberapa definisi dari kapal ikan menurut para ahli:

- a. Kapal ikan adalah kapal, perahu, atau alat apung yang digunakan untuk melakukan dan mendukung operasi penangkapan ikan, serta pelatihan ikan dan penelitian atau eksplorasi ikan (Soekarsono N.A., 1995).
- b. Kapal ikan digunakan dalam kegiatan mencakup penangkapan ikan atau mengumpulkan sumberdaya perairan, serta penggunaan dalam beberapa aktivitas seperti riset, training dan inspeksi sumberdaya perairan. Berikut jens pengelompokan kapal ikan (Nomura dan Yamazaki, 1977), yaitu: 1) Kapal penangkap ikan yang khusus hanya digunakan untuk penangkapan dan mengumpulkan hasil tangkapan

sumberdaya hayati perairan missal antara lain kapal pukat udang, kapal rawai, sampan dan lainnya. 2) Kapal induk merupakan kapal yang digunakan sebagai tempat mengumpulkan hasil tangkapan kapal pengangkap ikan dan mengolahnya. kapal ini memiliki kaitan dengan pertimbangan efesiensi dan permodalan. 3) Kapal yang hanya digunakan untuk mengangkut ikan hasil tangkapan dari kapal induk atau kapal penangkap ikan dari area penangkapan menuju pelabuhan yang dikategorikan yaitu kapal pengangkut ikan. 6

- c. Kapal ikan ialah kapal yang dibangun untuk melakukan kegiatan usaha penangkapan ikan dengan ukuran, rancangan bentuk dek, kapasitas muat, akomodasi, mesin serta berbagai perlengkapan yang secara keseluruhan disesuaikan dengan fungsi dalam rencana operasi (Fyson J, 1985).

4. Optimalisasi

Menurut (Rezka: 2017) Optimalisasi merupakan hasil yang telah tercapai sesuai dengan harapan, maka dari itu dapat diartikan pengertian optimalisasi adalah pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien, pengertian optimalisasi merupakan kondisi yang terbaik atau cara, proses, perbuatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Optimalisasi adalah gabungan dari

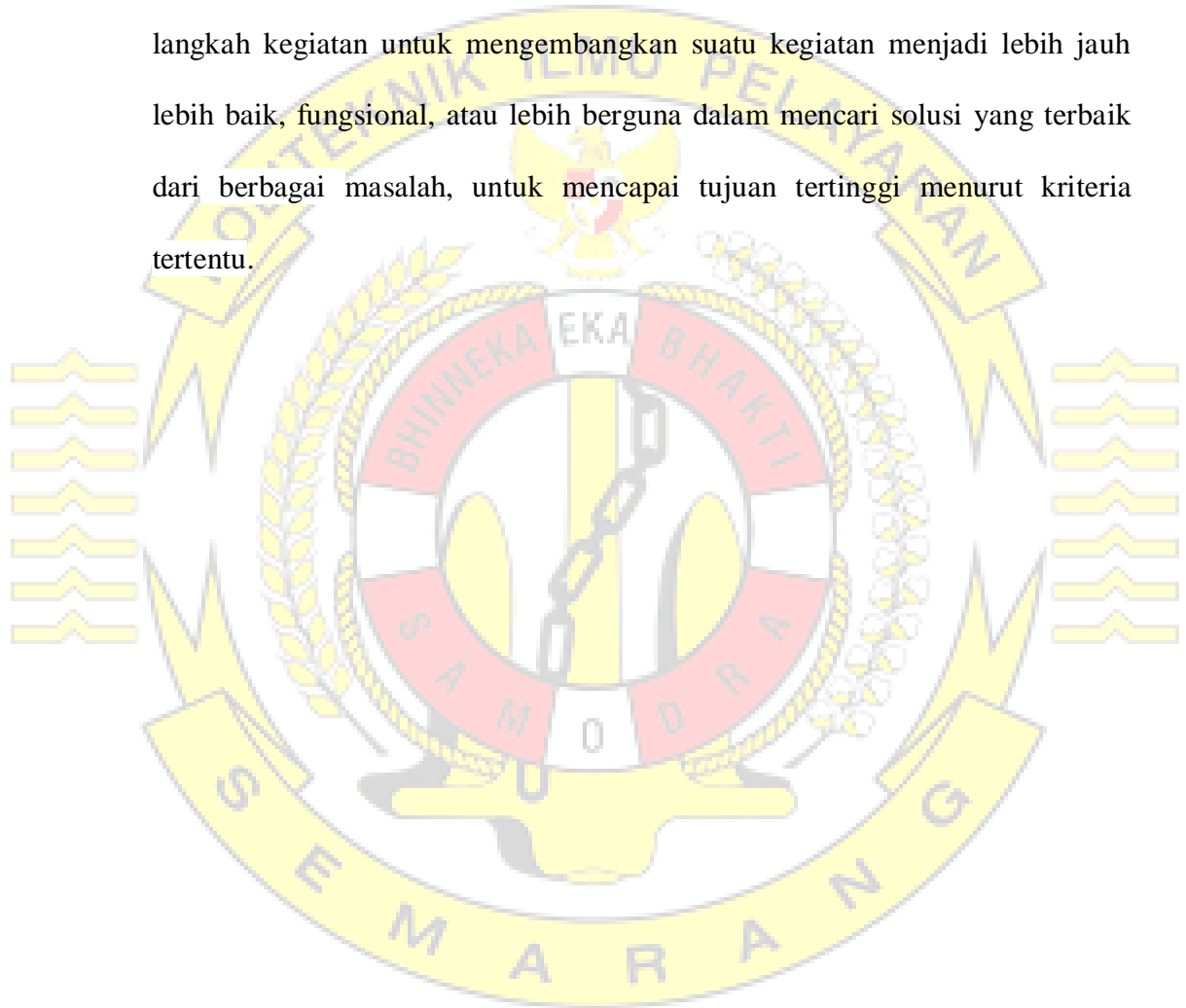
dua kata atau lebih yang membentuk satu kesatuan dengan kata yang dimaksud yaitu “optimasi” dan “optimisasi”. Dengan penjelasan dari “optimasi”, “opstimisasi”, dan “optimalisasi” adalah sama. Peneliti lebih memilih kata “optimalisasi” karena mempunyai kata dasar “optimal” sehingga pembaca dapat langsung mengetahui bahwa penyusun kata tersebut adalah “optimal+isasi”.

Pada kamus KBBI, kata “optimal” berarti yang paling baik dan paling tinggi, atau paling menguntungkan. Namun kata imbuhan “+isasi” menurut kamus KBBI merupakan suatu yang berkaitan dengan proses. Darberbagai sumber yang telah dijelaskan di atas, peneliti merumuskan arti kata “optimalisasi” yaitu sebuah Tindakan, proses, atau cara melakukan sesuatu seefektif mungkin untuk menyelesaikan pekerjaan sehingga pekerja dapat mengoptimalkan pekerjaan untuk mempermudah dan meminimalkan waktu.

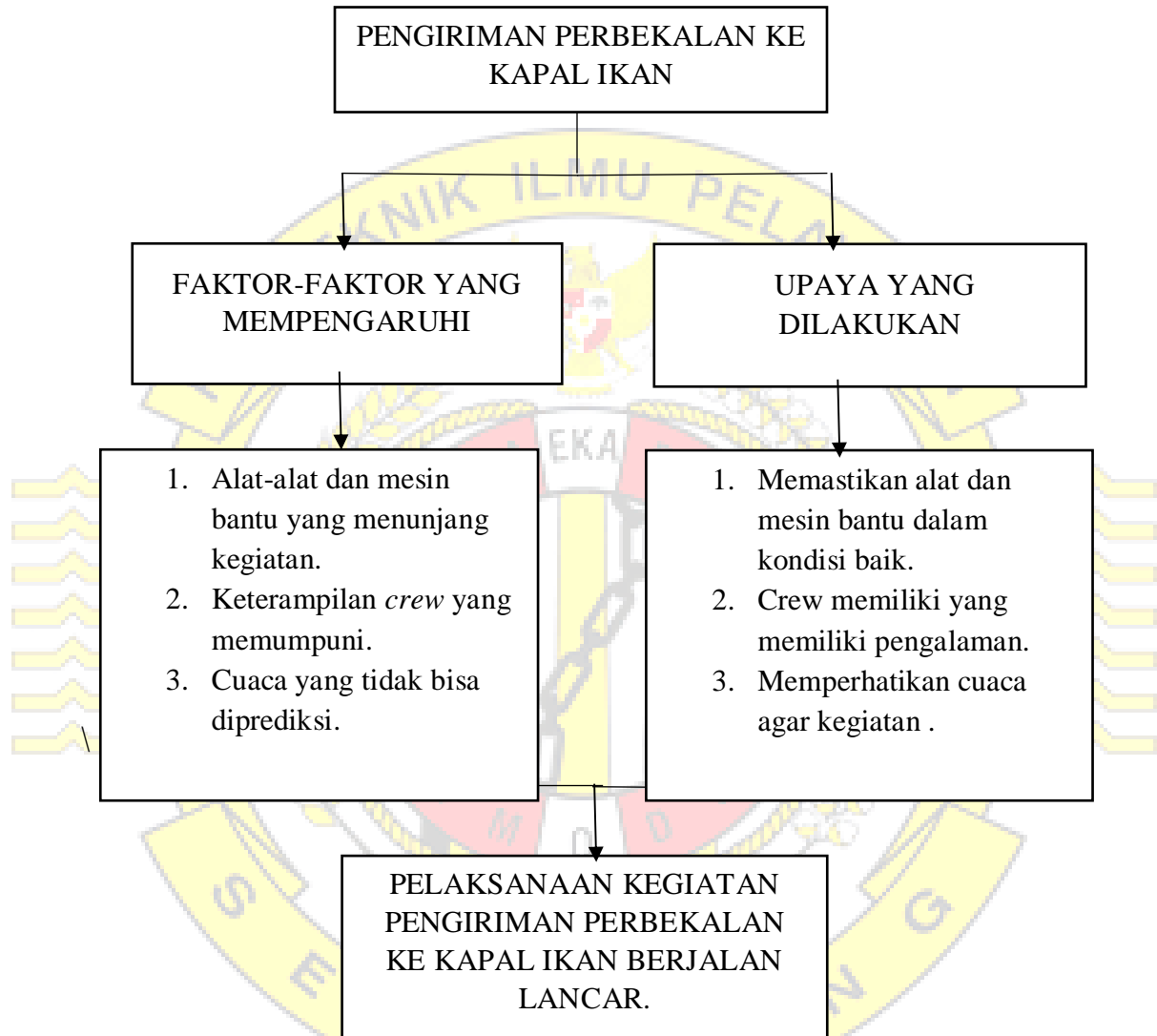
Pengertian dari kata optimalisasi menurut Poerdwadarminta (Ali, 2014: 346) adalah hasil yang telah tercapai apa yang ingin diinginkan, jadi arti dari optimalisasi merupakan perolehan hasil secara efisien dan efektif mencapai hasil yang diharapkan. Optimalisasi juga berarti sebagai suatu patokan yang dapat digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan dari kegiatan yang dilakukan. Menurut Winardi (Ali, 2014) optimalisasi adalah tindakan yang mengarah pada pencapaian yang tertuju, jika dari sudut pandang komersial. Optimalisasi adalah suatu upaya untuk memaksimalkan pekerjaan guna memperoleh laba yang dikehendaki atau diinginkan. Dari pengertian ini

dipahami bahwa optimasi hanya dapat dicapai jika dilakukan secara efisien dan efektif. Dalam suatu organisasi, tujuan selalu ditujukan untuk mencapai hasil yang efisien dan efektif sehingga optimal.

Bedasarkan kesimpulan di atas bahwa optimalisasi merupakan suatu langkah kegiatan untuk mengembangkan suatu kegiatan menjadi lebih jauh lebih baik, fungsional, atau lebih berguna dalam mencari solusi yang terbaik dari berbagai masalah, untuk mencapai tujuan tertinggi menurut kriteria tertentu.



B. Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian
Sumber: Data primer

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil kesimpulan penelitian melaksanakan observasi selama praktik laut di kapal yang telah didapatkan peneliti mengenai pembahasan tentang optimalisasi proses pengiriman perbekalan untuk kapal ikan di kapal MT.B SKY, peneliti merangkum kesimpulan yaitu:

1. Faktor yang mempengaruhi proses pengiriman perbekalan ke kapal ikan.

Alat-alat penunjang kegiatan yang sudah berumur dan sering kali mengalami gangguan saat kegiatan sedang berlangsung serta beberapa alat bantu seperti *net* dan *crane* yang sudah usang. Keterampilan para *crew* kapal MT.B SKY harus mendukung, serta kedewasaan para *crew* akan mendukung pekerjaan. Cuaca yang mendukung juga sangat berpengaruh karena kendala cuaca yang tidak menentu dan tidak bisa diatur maka waktu pengerjaan kegiatan ini akan membuat proses yang tidak berjalan optimal.

2. Upaya yang dilakukan agar proses pengiriman perbekalan berjalan baik.

Hasil dari pengamatan bahwa upaya yang dilakukan sudah baik, dengan melakukan perawatan serta membuat alat bantu cadangan sendiri di kapal, tetapi lambatnya pengiriman alat bantu seperti *spare net* dan *spare wire* membuat tidak optimal kegiatan ini. Beberapa langkah sudah dilakukan agar keterampilan para *crew* memumpuni berjalannya kegiatan ini seperti dilakukannya *working meeting*, evaluasi kerja, dan juga koordinasi antar *crew*

tetapi akan lebih optimal jika individu *crew* memiliki keterampilan akan pengalaman yang professional dan kesadaran diri masing juga di cuaca yang tidak bisa diprediksi tentu tidak adanya cara agar mempengaruhi cuaca, tetapi upaya yang dilakukan oleh *crew* MT.B SKY sangat berpengaruh agar berjalan optimal.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui bahwa pencarian ini masih jauh dari kata sempurna, dan memiliki adanya kekurangan, kelemahan ataupun keterbatasan. Peneliti menganggap hal itu terjadi sebagai pembelajaran dan penyelidikan untuk kedepannya dari seorang peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti membahas kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang ditemui di atas kapal:

1. Penelitian ini terfokus hanya pada satu kapal saja yaitu kapal MT.B SKY tempat peneliti melakukan magang, sehingga tidak bisa memahami *crew* kapal lain yang melakukan proses pengiriman perbekalan.
2. Keterbatasan dokumentasi yang diperoleh pada saat dilakukannya proses pengiriman perbekalan dikarenakan untuk menjaga keselamatan para *crew* supaya berkonsentrasi sewaktu bekerja maka saat kegiatan berlangsung *master* melarang pengambilan dokumentasi sebelum pekerjaan selesai.

C. SARAN

Dari hasil penelitian pemmasalahan yang terjadi dan telah dibahas dalam skripsi ini, Peneliti ingin memberikan beberapa saran atau masukan untuk mengatasi berdasarkan rumusan pemmasalahan yang telah dibahas dalam skripsi ini. Di bawah ini beberapa hal-hal masukan saran yang peneliti sampaikan:

1. Faktor yang mempengaruhi proses pengiriman perbekalan.
 - a. sebaiknya pihak perusahaan memberikan pengarahannya serta pemaparan edukasi kepada para *crew* sebelum berangkat untuk *sign on* ke atas kapal supaya memiliki pengetahuan serta gambaran umum supaya bisa menyesuaikan diri lebih awal.
 - b. memahami prosedur pada *system* proses pengiriman perbekalan yang sudah dikoordinasikan bersama.
2. Upaya yang dilakukan agar proses pengiriman perbekalan berjalan baik.
 - a. sebaiknya perusahaan mengirim *spare wire* dan *spare net* tidak terlambat dan para *crew* merawat alat-alat penunjang kegiatan proses pengiriman perbekalan.
 - b. akan lebih baik jika memastikan bahwa *crew* yang akan bekerja di kapal memiliki pengalaman yang sama serta keterampilan yang mumpuni.
 - c. dalam kaitannya dengan keselamatan.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M.A., (2014). *Analisis Optimalisasi Pelayanan Konsumen Berdasarkan Teori Antrian pada Kaltimgps.Com*: Samarinda, Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis.

Syamsuddin Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikai dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)*. PT RajaGrafindo Persada.Jakarta Hal :280

4 Sofyan Assuari. 2009. *Manajemen Operasi*. Penerbit Ekonisia, Yogyakarta. Hal: 219

ANGGIT, RIDHO TIYAN SYAHFANA (2021) “Peningkatan kualitas pengiriman barang melalui Sistem door to door dalam upaya memenuhi Customer Satisfaction pada PT. Salam Pacific Indonesia Lines Cabang Pontianak.

Fandy, Tjiptono. *Prinsip-Prinsip Total Quality Service*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2005.

[Arti kata provision menurut Kamus Inggris-Indonesia - Kamus Lengkap Online - KamusLengkap.ID](#)

Assauri, Sofjan, 2004, **Management Produksi dan Operasi**, Jakarta: FEUI.

Kusuma, H. 2009. *Manajemen Produksi*. Yogyakarta

Prawirosentono, S. (2001). *Manajemen Operasi, Analisis dan Studi Kasus*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Pardede, Pontas, 2011, *Manajemen Produksi dan Operasi: Teori, Model dan Kebijakan*, Edisi Pertama: Andi, Yogyakarta.

Indrajit, RE dan Djoko Pranoto, R., 2003. *Manajemen Persediaan*. Jakarta: Grasindo

[ALAT DAN KAPAL PENANGKAP IKAN -Academia.edu](#)
www.academia.edu/9133301/ALAT_DAN_KAPAL_PENANGKAP_IKAN

Pengantar bangunan kapal dan ilmu kemaritiman NA Soekarsono - PT. Panator Presindo, Indonesia, 1995

Fishing Techniques (1). Japan International Cooperation Agency

M Nomura, T Yamazaki - 1977

Design of small fishing vessels J Fyson – 1985

Rezka, Viranda (2017) *Optimalisasi Pembongkaran Semen di MV. Ocean Sparkle*,
Nautika. PIP Semarang. Semarang



LAMPIRAN WAWANCARA

Dalam proses pengumpulan data-data skripsi dengan judul Optimalisasi proses pengiriman perbekalan di kapal MT.B SKY tersebut, penulis juga menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara kepada beberapa responden.

Berikut ialah data dari para responden yang penulis lakukan wawancara :

Responden 1

Nama : Suyudi

Umur : 42 tahun

Jabatan : *Boatswain*

Responden 2

Nama : Haliq Mawardi

Umur : 35 tahun

Jabatan : *AB 1*

Responden 3

Nama : Yimmy Paul Hutabarat

Umur : 42 tahun

Jabatan : *Third Officer*

1. Penulis:

“Mengapa saat melakukan proses *pengiriman perbekalan* alat-alat harus dipastikan dalam kondisi bagus pak? Apa yang bisa terjadi jika dalam kondisi rusak ya pak?”

Responden 2:

“ya seperti yang pernah kita alami beberapa waktu lalu, kalo alat-alat nya tidak siap, maka saat proses terjadi lalu tiba-tiba rusak itu akan merepotkan semua *crew*. contoh nya yang waktu itu *net* nya rusak, akhirnya barang jatuh ke laut atau *crane wire* terlilit kan, yang seperti itu kita butuh waktu lebih disaat kerjaan banyak bisa membuat waktu semakin lama, akhirnya kerja tidak bagus dilihat master”.

2. Penulis:

“*Third* apakah cuaca yang tidak menentu akan menghambat berjalannya kegiatan dan bagaimana cara meminimalisir agar *provision* tetap berjalan?”

Responden 1:

“ya hes, jadi memang cuaca itu hal yang gabisa kita atur, nah itu sudah pasti menjadi hal yang harus diperhatikan, untuk mengurangi dampaknya, maka perwira jaga dianjungan harus memperhatikan kondisi cuaca dan arah ombak, jika seketika itu bisa berdampak dalam kegiatan maka selaku perwira jaga harus cepat memberikan info kepada *crew* dan melakukan *manuevering* agar tidak menghambat kegiatan ini ”.

Wawancara Terhadap Haliq Mawardi terkait masalah pengalaman dan keterampilan *crew*.

1. Penulis:

“Bagaimana pendapat pak Haliq jika terjadi kesalahan atau kejadian yang disebabkan oleh kesalahan *crew*?”

Responden 3:

“ya jadi seperti kejadian sebelumnya, hampir terjadi kecelakaan kerja yang disebabkan oleh salah satu *crew*, kan sebelumnya sudah diberu tahu juga tetapi oknum nya masih melakukannya, untungnya saat kejadian saya aman, makanya menurut saya pengalaman dan keterampilan sangat penting, juga yang paling penting itu ego kita det, meskipun sudah puluhan tahun sebagai pelaut, jika kita naik ke kapal baru maka kita harus merendah supaya dapat ilmu baru det.”

1. Wawancara pada waktu pelaksanaan pembongkaran di pelabuhan bongkar pada tanggal 26 April 2021 kepada Responden 1 dengan topik yang menjadi bahan wawancara yaitu.

1. Penulis:

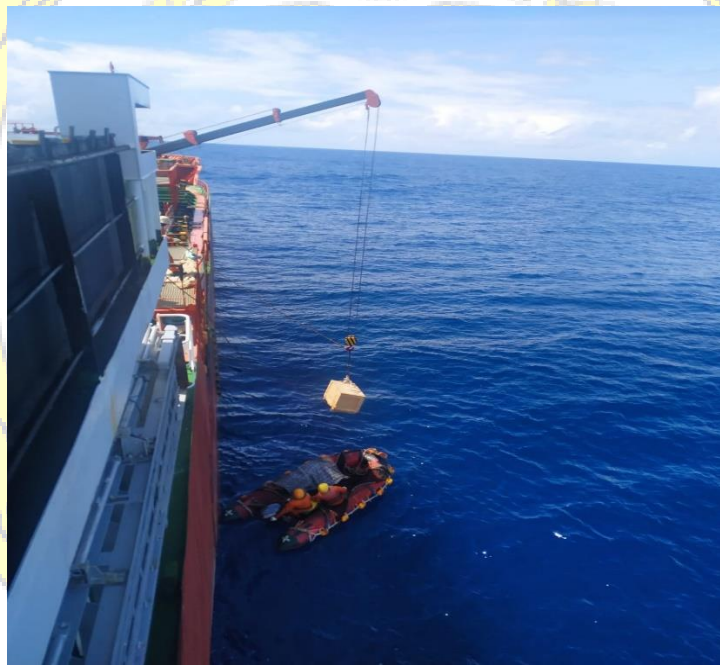
“Apa yang biasanya menyebabkan terhambatnya kegiatan proses pengiriman perbekalan?”

Responden 4:

“Sering kali pada saat melakukan kegiatan yang pasti cuaca itu hal yang gabisa diganggu gugat, tapi ya det kalo alat-alat nya lancar terus juga *crew*

nya juga sudah memiliki pengalaman yang sama itu pasti lebih baik, seperti yang sekarang aja alat-alat kan udah tua kayak *crane* terus juga *net* belum dikirim kan ya dengan kondisi gitu kita harus pinter juga buat merawat nya kan dan cara mengoperasikannya gitu harus pakai hati det.

LAMPIRAN GAMBAR



Lampiran 1 Pemindahan barang *provision* ke *rubber boat*.



Lampiran 2 Pengangkatan barang *provision* menggunakan *crane*.



Lampiran 3 Proses dibawahnya barang menggunakan *rubber boat*.



Lampiran 4 Proses *bunkering* sekaligus *sending provision*



Lampiran 5 *Net* yang *using* dan barang *provision* yang siap kirim.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Mahesworo Dheandra Muktiwibowo
Tempat, Tanggal lahir : Jakarta, 29 Oktober 2000
NIT : 551811116552 N
Agama : Islam
Jenis kelamin : Laki-laki
Golongan darah : A
Alamat : Jl. Johar No.161 RT/RW 05/11 Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat, Indonesia



Nama Orangtua
Ayah : Arijo Seno Adhy Purwanto
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Ibu : Tuty Tri Sundari
Pekerjaan : Karyawan Swasta

Riwayat Pendidikan
Tahun 2007-2012 : SD Negeri Beji 5 Kota Depok
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 2 Kota Depok
Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 1 Kota Depok
Tahun 2018-sekarang : PIP Semarang

Pengalaman praktek laut
Perusahaan pelayaran : PT. Amas Samudera Jaya (Doorae Shipping Co.Ltd)
Nama Kapal : MT. B SKY